

## ABSTRAK

**Yuko Rio Alfandi . 220101010786.** “*Implementasi Metode Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Tanah Laut*” Pembimbing Skripsi Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci:** Metode Diskusi Kelompok, Pembelajaran Fiqih, Implementasi, MAN Tanah Laut, 'Amar dan Nahi.

Penelitian Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap dalil-dalil syara'. Metode diskusi kelompok merupakan pendekatan yang menekankan kerja sama antarsiswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Fiqih kelas XII di MAN Tanah Laut serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian adalah guru Fiqih kelas XII, sedangkan kepala madrasah dan tenaga kependidikan menjadi informan pendukung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode diskusi kelompok dilaksanakan secara sistematis melalui lima tahapan: pembukaan dan pemaparan materi, pembagian kelompok dengan teknik berhitung (6-7 orang), diskusi kelompok dengan guru sebagai fasilitator, presentasi hasil dan tanya jawab, serta kesimpulan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor yang mempengaruhi meliputi: kompetensi guru, perbedaan latar belakang pendidikan siswa (lulusan pondok lebih unggul dalam memahami dalil), lingkungan sosial-psikologis yang harmonis, dan ketersediaan sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan literasi dalil. Metode ini terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih sambil mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan sikap menghargai perbedaan.